

Evaluasi Kinerja Organisasi Pendidikan: Kajian Literatur Tentang Peran Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi

Nasirrudin¹

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kubu Raya¹

maulananasir2404@gmail.com¹

ABSTRACT

Evaluation of educational organizational performance is a crucial aspect in improving the quality of education sustainably. This study aims to systematically review factors influencing educational organizational performance, focusing on school leadership and organizational culture. This research employs a literature study approach by analyzing relevant academic sources. The findings indicate that school leadership plays a strategic role in determining organizational direction, enhancing work motivation, and improving instructional effectiveness. Meanwhile, a positive organizational culture strengthens collaboration, innovation, and commitment to quality. Both factors are interrelated and serve as key determinants of educational organizational performance. Comprehensive performance evaluation can serve as a basis for evidence-based policymaking and support continuous quality improvement.

Keywords: performance evaluation; educational organization; leadership; organizational culture; quality improvement

ABSTRAK

Evaluasi kinerja organisasi pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi pendidikan, dengan fokus pada kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan strategis dalam menentukan arah organisasi, meningkatkan motivasi kerja, serta mendorong efektivitas pembelajaran. Di sisi lain, budaya organisasi yang positif mampu memperkuat kolaborasi, inovasi, dan komitmen terhadap mutu. Kedua faktor tersebut memiliki hubungan yang saling memengaruhi dan menjadi determinan utama dalam kinerja organisasi pendidikan. Evaluasi kinerja yang komprehensif dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan berbasis bukti serta mendukung implementasi *quality improvement* secara berkelanjutan.

Kata kunci: evaluasi kinerja; organisasi pendidikan; kepemimpinan; budaya organisasi; mutu pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, yang menuntut organisasi pendidikan untuk mampu beradaptasi secara dinamis dan berkelanjutan. Pendidikan tidak lagi

dipandang sekadar sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan sebagai sistem kompleks yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi, seperti kepemimpinan, manajemen, sumber daya manusia, serta budaya organisasi. Dalam konteks ini, kinerja organisasi pendidikan menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (OECD, 2020).

Kinerja organisasi pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik siswa, tetapi juga mencakup efektivitas pengelolaan organisasi, kualitas kepemimpinan, serta kemampuan institusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Stephen P. Robbins (2003), kinerja organisasi merupakan hasil interaksi antara individu, kelompok, dan sistem organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi pendidikan tidak dapat dilepaskan dari faktor internal yang bersifat struktural maupun kultural.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa evaluasi kinerja organisasi pendidikan masih sering dilakukan secara parsial dan administratif. Evaluasi cenderung hanya berfokus pada capaian akademik siswa, tanpa memperhatikan faktor-faktor strategis seperti kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi. Akibatnya, hasil evaluasi yang diperoleh tidak mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi organisasi pendidikan secara keseluruhan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. Leithwood et al. (2020) menegaskan bahwa kepemimpinan merupakan faktor kedua setelah kualitas pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi memiliki tanggung jawab dalam menentukan arah kebijakan, mengelola sumber daya, serta membangun budaya kerja yang mendukung peningkatan mutu pendidikan (Hallinger, 2021).

Di sisi lain, budaya organisasi juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam menentukan kinerja organisasi pendidikan. Budaya organisasi mencerminkan nilai, norma, dan kebiasaan yang berkembang dalam organisasi, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku anggota organisasi. Edgar H. Schein (2020) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan pola asumsi dasar yang membentuk cara berpikir dan bertindak anggota organisasi. Budaya organisasi yang positif akan mendorong kolaborasi, inovasi, dan komitmen terhadap mutu pendidikan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran kepemimpinan dan budaya organisasi dalam pendidikan, sebagian besar masih mengkaji kedua variabel tersebut secara terpisah. Padahal, dalam praktiknya, kepemimpinan dan budaya organisasi merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan membentuk sistem yang tidak terpisahkan. Keterbatasan ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji secara lebih komprehensif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi dalam evaluasi kinerja organisasi pendidikan melalui pendekatan studi literatur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis implikasi hasil evaluasi kinerja terhadap pengambilan kebijakan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research) dengan desain kualitatif deskriptif-analitis untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai konsep, teori, serta temuan empiris mengenai evaluasi kinerja organisasi pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang kompleks melalui analisis data nonnumerik, khususnya dokumen ilmiah dan literatur akademik (Creswell, 2014). Penelitian ini juga mengadopsi prinsip Systematic Literature Review (SLR) guna meningkatkan sistematika, objektivitas, dan transparansi dalam proses identifikasi, evaluasi, serta sintesis literatur yang relevan (Kitchenham, 2007). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, prosiding, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan evaluasi kinerja organisasi pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kata kunci, penelusuran database ilmiah, seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan relevansi, serta analisis isi (*content review*) terhadap sumber-sumber yang terpilih. Tahapan tersebut mengacu pada pedoman PRISMA untuk menjamin proses seleksi literatur berlangsung secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan (Moher et al., 2009). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik content analysis yang meliputi reduksi data, penyajian data secara sistematis, serta penarikan kesimpulan melalui interpretasi terhadap pola, tema, dan hubungan antarkonsep. Proses analisis mengacu pada model analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), sehingga menghasilkan sintesis yang komprehensif mengenai evaluasi kinerja organisasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Determinan Kinerja

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kinerja organisasi pendidikan. Kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan visi organisasi, meningkatkan motivasi kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Kepemimpinan transformasional menjadi pendekatan yang paling relevan dalam konteks pendidikan modern. Menurut Fullan (2020), pemimpin yang efektif adalah mereka yang mampu mendorong perubahan dan membangun komitmen bersama dalam organisasi.

Budaya Organisasi sebagai Faktor Penguat

Budaya organisasi berfungsi sebagai sistem nilai yang memengaruhi perilaku anggota organisasi. Budaya yang kuat dan positif mampu meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kolaborasi dan inovasi (Deal & Peterson, 2021).

Integrasi Kepemimpinan dan Budaya Organisasi

Kepemimpinan dan budaya organisasi memiliki hubungan yang saling memengaruhi. Kepemimpinan yang efektif mampu membentuk budaya organisasi yang positif, sedangkan budaya organisasi yang kuat akan memperkuat kinerja organisasi.

Implikasi terhadap Quality Improvement

Evaluasi kinerja organisasi pendidikan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan berbasis bukti. Pendekatan *Total Quality Management* menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan (Sallis, 2021).

Untuk memperkuat analisis, dilakukan sintesis terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan kinerja organisasi pendidikan, kepemimpinan, dan budaya organisasi. Sintesis literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola temuan, kesamaan, serta celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis Literatur Penelitian Terkait

No	Penulis	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
1	Leithwood et al.	Kepemimpinan sekolah	Studi empiris	Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa	Menguatkan peran kepemimpinan dalam kinerja organisasi
2	Hallinger	Kepemimpinan dan Kinerja sekolah	Literatur review	Kepemimpinan meningkatkan efektivitas organisasi sekolah	Mendukung variabel kepemimpinan
3	Fullan	Kepemimpinan perubahan	Konseptual	Kepemimpinan transformasional mendorong perubahan organisasi	Menjadi dasar teori kepemimpinan
4	Edgar H. Schein	Budaya organisasi	Konseptual	Budaya memengaruhi perilaku organisasi	Dasar teori budaya organisasi
5	Deal & Peterson	Budaya sekolah	Studi kualitatif	Budaya positif meningkatkan kinerja sekolah	Menguatkan variabel budaya
6	Sallis	TQM dalam pendidikan	Literatur	Perbaikan berkelanjutan meningkatkan mutu	Dasar quality improvement
7	Robert S. Kaplan & David P. Norton	Balanced Scorecard	Konseptual	Kinerja organisasi dipengaruhi pembelajaran & pertumbuhan	Kerangka evaluasi kinerja
8	OECD	Sistem pendidikan global	laporan	Kepemimpinan penting dalam mutu pendidikan	Konteks global
9	Ahmad & Ghavifekr	Kepemimpinan dan motivasi guru	empiris	Kepemimpinan meningkatkan motivasi kerja	Penguatan hubungan tidak langsung
10	Chen & Guo	Budaya organisasi dan efektivitas	empiris	Budaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja	Validasi variabel budaya

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan kepemimpinan dan budaya organisasi sebagai faktor dominan dalam menentukan kinerja organisasi pendidikan. Namun demikian, penelitian terdahulu cenderung mengkaji kedua variabel tersebut secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran yang integratif. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan mengkaji keterkaitan antara kepemimpinan dan budaya organisasi dalam satu kerangka analisis yang komprehensif.

SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa kinerja organisasi pendidikan ditentukan oleh sinergi antara kepemimpinan strategis dan kekuatan budaya organisasi. Kepemimpinan kepala sekolah, khususnya melalui pendekatan transformasional, terbukti menjadi determinan utama yang mampu menggerakkan visi dan motivasi seluruh anggota organisasi. Keberhasilan ini diperkuat oleh budaya organisasi yang positif yang mengedepankan kolaborasi dan inovasi. Lebih lanjut, integrasi antara kepemimpinan yang efektif dan budaya yang kuat menciptakan fondasi kokoh bagi peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous improvement*). Hasil evaluasi ini menegaskan bahwa kebijakan pendidikan di masa depan harus berbasis pada bukti (*evidence-based policy*) dengan menitikberatkan pada pengembangan kapasitas pemimpin dan penguatan nilai-nilai organisasi guna mencapai standar kualitas pendidikan yang unggul.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Denzin, N. K. (2017). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods*. Routledge.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2021). *Shaping school culture*. Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2020). *Leading in a culture of change*. Jossey-Bass.
- Hallinger, P. (2021). Instructional leadership and school improvement: A review of the literature. *Educational Management Administration & Leadership*, 49(2), 215–235.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2020). *The balanced scorecard: Translating strategy into action*. Harvard Business School Press.
- Kitchenham, B. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering. *EBSE Technical Report*.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22.

-
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses (PRISMA). *PLoS Medicine*, 6(7).
- OECD. (2020). *Education at a glance 2020: OECD indicators*. OECD Publishing.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson.
- Sallis, E. (2021). *Total quality management in education* (3rd ed.). Routledge.
- Schein, E. H. (2020). *Organizational culture and leadership* (5th ed.). Wiley.
- Ahmad, A., & Ghavifekr, S. (2021). School leadership and teacher motivation: A review. *International Journal of Educational Management*, 35(6), 1234–1245.
- Chen, Y., & Guo, W. (2022). Organizational culture and school effectiveness: Evidence from secondary education. *Journal of Educational Administration*, 60(3), 345–360.